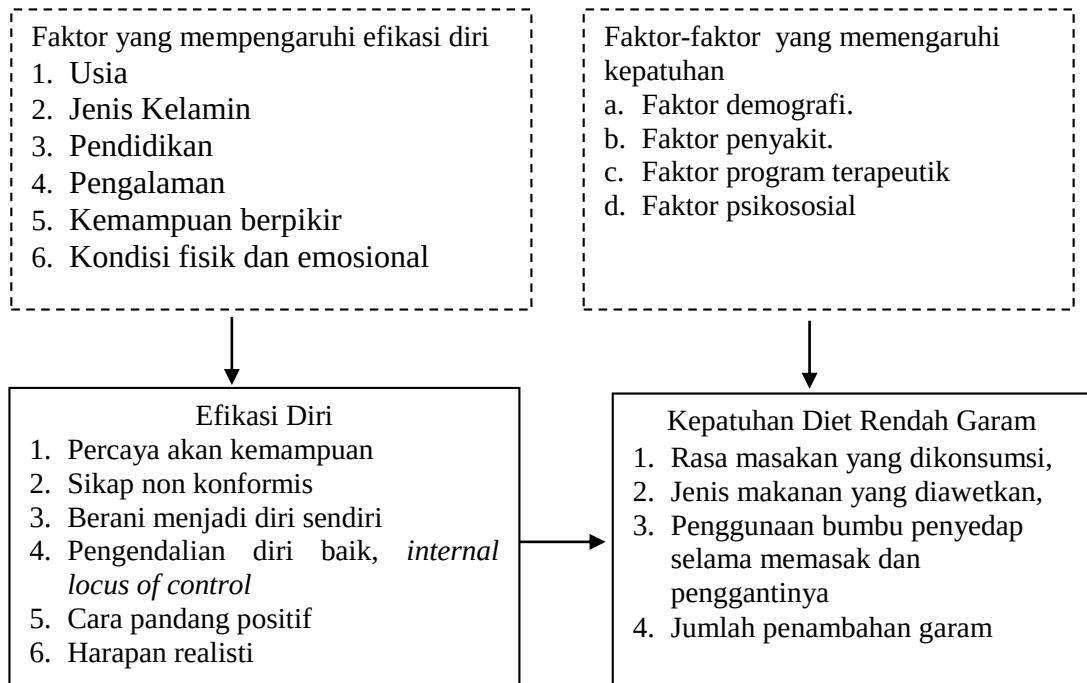


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) merupakan model utama dari sebuah proses rancangan penelitian dan merupakan wujud dari hubungan antara variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan *literature* atau teori yang sudah ada (Swarjana, 2017).



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur Pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut atau nilai yang terkait dengan seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diidentifikasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Variabel penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang nilai atau hasilnya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam rancangan penelitian ini efikasi diri adalah variabel independen.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang nilai atau hasilnya ditentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam rancangan penelitian ini kepatuhan diet rendah garam adalah dependent

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian mengacu pada cara atau prosedur spesifik yang digunakan untuk mengukur atau mengamati variabel yang diteliti, ini mencakup langkah-langkah yang jelas untuk mengoperasionalkan konsep atau variabel abstrak menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati secara empiris. Definisi operasional membantu memastikan bahwa peneliti memiliki cara yang konsisten dan terukur untuk mengumpulkan data, sehingga memungkinkan penelitian dapat diulang atau diterapkan kembali dengan cara yang serupa oleh peneliti lain (Sugiyono, 2018). Definisi operasional dalam penelitian seperti tabel 2 berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Penelitian Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5
Efikasi diri	Hasil pengukuran tingkat efikasi diri lansia hipertensi yang dinilai berdasarkan aspek-aspek efikasi diri yaitu percaya akan kemampuan, sikap non konformis, berani menjadi diri sendiri, pengendalian diri baik, <i>internal locus of control</i> , cara pandang positif dan harapan realistis yang dirangkum dalam bentuk kuesioner <i>self efficacy</i>	Kuesioner <i>self efficacy</i>	1. Efikasi diri tinggi skor : 57-84 2. Efikasi diri sedang skor : 29-56 3. Efikasi diri rendah skor : 0-28.	Ordinal
Kepatuhan diet rendah garam	Hasil pengukuran tingkat kepatuhan lansia hipertensi terhadap diet rendah garam yang dinilai berdasarkan aspek-aspek kepatuhan yaitu rasa masakan yang dikonsumsi, jenis makanan yang diawetkan, penggunaan bumbu penyedap selama memasak dan penggantian dan jumlah penambahan garam yang dirangkum dalam bentuk kuesioner kepatuhan diet rendah garam	Kuesioner kepatuhan diet rendah garam.	1. Patuh Skor : 25-30 2. Kurang Patuh Skor : 17-24 3. Tidak Patuh Skor : < 16	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai refleksi awal dari rumusan masalah atau pertanyaan dari suatu penelitian (Nursalam, 2018). Hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai persepsi atau dugaan yang secara aktual masih dangkal dan perlu diuji kebenarannya melalui penelitian (Setiadi, 2018). Hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan diet rendah garam pada lansia hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan.